

## RINGKASAN

Pembangunan Kawasan Industri Kendal yang dimulai sejak 2016 bertujuan untuk mengurangi pengangguran di Kabupaten Kendal. Namun, data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di wilayah tersebut tetap tinggi dari tahun 2017 hingga 2022, dengan puncaknya pada 2020 sebesar 7,56%. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada 2021 dan 2022 menjadi 7,55% dan 7,34%, masalah pengangguran di daerah tersebut masih menjadi tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan Kawasan Industri Kendal terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tingkat pendidikan, dan inflasi terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menambah pendekatan *Difference in Difference* sebagai Evaluasi dampak yang dilakukan dengan membandingkan Kabupaten Kendal sebagai kelompok perlakuan (treatment) dengan 34 Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Jawa Tengah sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi, dengan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan meliputi analisis regresi berganda dengan data dari tahun 1990 hingga 2023, serta analisis *Difference in Difference* dengan data dari tahun 2009 hingga 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal, Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal, Inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal dan Pembangunan Kawasan Industri Kendal tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal.

Implikasi penelitian ini menekankan bahwa Pemerintah Kabupaten Kendal perlu mengarahkan fokus pada sektor-sektor padat karya untuk mengurangi tingkat pengangguran, mengingat keterbatasan sektor padat modal seperti Pertambangan dan Penggalian dalam menciptakan lapangan kerja. Upaya peningkatan pendidikan harus diimbangi dengan penyediaan kesempatan kerja yang sesuai, khususnya di sektor pertanian dan manufaktur, dengan penyesuaian sistem pendidikan agar lebih praktis dan vokasional. Selain itu, karena inflasi tidak signifikan mempengaruhi pengangguran, kebijakan sebaiknya lebih difokuskan pada penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan sektor industri pengolahan dan pertanian. Pengembangan kawasan industri Kendal harus dilakukan secara holistik dengan memperhatikan isu-isu investasi dan prioritas tenaga kerja lokal, serta peningkatan program pelatihan keterampilan untuk masyarakat agar dapat memanfaatkan peluang kerja yang ada, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Kendal.

Kata Kunci : Kawasan Industri Kendal, Tingkat Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pendidikan, Inflasi

## SUMMARY

*The development of the Kendal Industrial Area, initiated in 2016, aimed to reduce unemployment in Kendal Regency. However, data from the Central Bureau of Statistics shows that the open unemployment rate in the region remained high from 2017 to 2022, peaking at 7.56% in 2020. Although there was a slight decline in 2021 and 2022 to 7.55% and 7.34%, the unemployment issue remains a challenge. This study aims to analyze the impact of the Kendal Industrial Area development on the unemployment rate in Kendal Regency. Additionally, the study explores the influence of Gross Regional Domestic Product (GRDP), education level, and inflation on the unemployment rate in Kendal Regency. The research uses a quantitative approach, incorporating the Difference in Difference approach to evaluate the impact by comparing Kendal Regency as the treatment group with 34 other Regencies/Cities in Central Java Province as the control group. Data collection was conducted through literature review and documentation, with data sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS). The analysis methods include multiple regression analysis with data from 1990 to 2023, and Difference in Difference analysis with data from 2009 to 2023.*

*The results of the study indicate that GRDP does not affect the unemployment rate in Kendal Regency, education level does influence the unemployment rate in Kendal Regency, inflation does not affect the unemployment rate in Kendal Regency, and the development of the Kendal Industrial Area does not affect the unemployment rate in Kendal Regency.*

*The implications of this research emphasize that the Kendal Regency Government needs to focus on labor-intensive sectors to reduce the unemployment rate, given the limitations of capital-intensive sectors such as Mining and Quarrying in creating jobs. Efforts to improve education must be balanced with providing appropriate employment opportunities, particularly in the agriculture and manufacturing sectors, with adjustments in the education system to be more practical and vocational. Additionally, since inflation does not significantly impact unemployment, policies should focus more on job creation through the development of the processing and agricultural sectors. The development of the Kendal Industrial Area should be carried out holistically by addressing investment issues and prioritizing local labor, as well as enhancing skill training programs for the community to take advantage of available job opportunities, thereby promoting inclusive and sustainable economic growth in Kendal Regency.*

*Keywords: Kendal Industrial Area, Unemployment Rate, Gross Regional Domestic Product, Education Level, Inflation*